

**PENGARUH HARGA KARET TERHADAP PENDAPATAN PETANI KARET  
DI KELURAHAN PAYARAMAN BARAT KABUPATEN OGAN ILIR**

M. Vilza Raihan Fahrezi<sup>1</sup>, Hilda, S.E.,M.Si<sup>2</sup>, Aryanti, S.E.,M.M<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Prodi Ekonomi Syariah, UIN Raden Fatah Palembang

<sup>2</sup>Prodi Ekonomi Syariah, UIN Raden Fatah Palembang

<sup>3</sup>Prodi Perbankan Syariah, UIN Raden Fatah Palembang

Email : [vilzaraihan@gmail.com](mailto:vilzaraihan@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This research aims to investigate the influence of rubber prices on economic activity and community welfare in Payaraman Barat Village, Ogan Ilir Regency. The study utilizes a data collection method through a Likert Scale questionnaire. The population in this research includes all rubber farmers, totaling 320 households. The sample is determined using Purposive Sampling technique with the Slovin formula, resulting in a sample size of 77 individuals for this study. Data analysis is conducted using classical assumption tests and simple linear regression analysis.*

*From the research results, it was found that the t-value (2.310) is greater than the t-table value (0.2242), with a significance level of 0.024. Since the significance value of t (0.024) is less than 0.05, it can be concluded that rubber prices have a significant influence on the income of rubber farmers in Payaraman Barat Village, Ogan Ilir Regency.*

**Keywords:** Price, Income

**Pendahuluan**

Indonesia adalah salah satu negara penghasil dan eksportir berbagai produk pertanian, termasuk karet alam. Karet alam menjadi salah satu komoditas pertanian yang signifikan dalam mendukung perekonomian negara, dan kontribusi devisa dari industri karet

cukup tinggi. Indonesia sebelumnya pernah menduduki peringkat pertama sebagai produsen karet terbesar di dunia, namun kemudian tergeser oleh dua negara tetangga, yaitu Malaysia dan Thailand. Saat ini, Thailand merupakan produsen karet terbesar di dunia, diikuti oleh Indonesia diperingkat kedua, dan Malaysia diperingkat ketiga.

Saat ini, Indonesia belum mencapai posisi sebagai salah satu produsen karet terkemuka di dunia karena mayoritas areal perkebunan karet masih dikuasai oleh perkebunan karet komunal. Hal ini ditandai dengan produktivitas yang rendah karena kondisi lahan yang sudah tua, bobrok, dan tidak produktif, serta penggunaan benih yang tidak berasal dari klon unggul. Selain itu, pembangunan perkebunan karet belum sepenuhnya terselesaikan, dan banyak perkebunan yang masih terlihat seperti hutan. Meskipun demikian, sebagai negara dengan luas perkebunan karet terluas di dunia. Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi produsen karet besar di masa depan.

Setiap petani memiliki sistem penjualan yang berbeda-beda, ada yang menjual produknya tiga kali dalam seminggu, sekali seminggu, atau bahkan sekali sebulan. Selain itu, harga karet itu sendiri dapat naik atau turun tergantung pada kualitasnya. Tentu saja, terdapat ketimpangan antara pendapatan dan kebutuhan produsen karet. Meskipun tinggal dalam satu wilayah yang sama, ada perbedaan besar dalam tingkat pendapatan yang diperoleh oleh produsen karet tersebut. Hal ini akan berdampak pada kebutuhan keluarga, di mana kebutuhan pokok seperti sandang (pakaian), pangan (makanan dan minuman), perumahan, layanan kesehatan, pendidikan menjadi mahal. Oleh karena itu, pendapatan akan memiliki dampak yang signifikan bagi kehidupan mereka, karena pendapatan utama mereka berasal dari hasil penjualan karet.

Ekonomi Islam merupakan suatu sistem ekonomi yang mengatur segala aspek yang terkait dengan perilaku pilihan dan pengambilan keputusan dalam setiap badan usaha atau kegiatan ekonomi, berdasarkan prinsip moral dan etika Islam. Sebagai suatu panduan dalam pelaksanaan kegiatan produktif dan pengembangan, Ekonomi Islam bertujuan untuk memandu baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Dalam konteks ini, Ekonomi Islam menekankan pentingnya penggunaan barang dan tenaga manusia dengan penuh tanggung jawab. Islam menegaskan bahwa seluruh sumber daya harus dimanfaatkan sebaik mungkin

dalam proses produksi, sehingga kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi dengan maksimal.

Sebagai masyarakat di negara dengan mayoritas penduduknya memeluk agama Islam, masyarakat Indonesia memiliki tanggung jawab untuk menjaga diri dari lingkungan yang mendorong konsumerisme berlebihan. Indonesia perlu mendorong warganya untuk berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan jumlah penduduk muslim yang besar, penerapan dan pengamalan nilai-nilai Islam diharapkan dapat dilakukan dengan lebih mudah. Lingkungan yang berbasis pada nilai-nilai Islam dapat membantu melindungi individu dari perilaku atau tindakan yang bertentangan dengan ajaran Islam.

Selain perkebunan kelapa sawit, perkebunan karet di juga menjadi komoditi andalan di Provinsi Sumatera Selatan. Di Provinsi Sumatera Selatan, luas perkebunan karet mencapai 662.686 hektar, meliputi perkebunan rakyat seluas 614.021 hektar, perkebunan swasta seluas 24.007 hektar, dan perkebunan negara seluas 21.741 hektar. Harga jual karet di Provinsi Sumatera selalu berkisar antara Rp 11.000 per kg hingga Rp 7.000 per kg, bahkan sempat anjlok hingga Rp 5.000 per kg di masa pandemi Covid-19.

Penghasilan yang berasal dari perkebunan karet merupakan penghasilan mayoritas Di Kelurahan Payaraman Barat Kabupaten Ogan Ilir. Terdapat permasalahan yang dihadapi petani karet di Kelurahan Payaraman Barat yaitu pendapatan petani karet yang rendah. Hal ini disebabkan oleh harga karet murah dan tidak menentu. Ketika harga karet naik maka pendapatan petani karet meningkat begitupun sebaliknya, apabila harga karet turun maka pendapatan petani karet di Kelurahan Payaraman Barat pun menurun. Hal ini terjadi karena penghasilan mayoritas masyarakat disana adalah bertani karet dan jarang ada yang memiliki penghasilan lain yang berasal dari pertanian karet, maka dari itu harga karet tidak begitu berpengaruh apabila petani memiliki penghasilan dari sumber mata pencaharian yang lain. Permasalahan diatas menyebabkan petani karet di Kelurahan Payaraman Barat kesulitan untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari yangmana pendapatan dari karet merupakan penghasilan mayoritas di Kelurahan Payaraman Barat Kabupaten Ogan ilir.

Dengan latar belakang diatas, menjadi dasar pertimbangan penulis untuk meneliti lebih lanjut permasalahan ini dengan menjadikan sebuah karya ilmiah yang berjudul

# **“Pengaruh Harga Karet terhadap Pendapatan Petani Karet di Kelurahan Payaraman Barat Kabupaten Ogan Ilir”.**

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah harga karet berpengaruh terhadap pendapatan petani karet Kelurahan Payaraman Barat?

## **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh harga karet terhadap pendapatan petani karet di Kelurahan Payaraman Barat.

## **Landasan Teori**

### ***Agency Theory***

*Agency Theory* adalah teori yang mempelajari hubungan antara pemilik modal atau prinsipal dengan agen yang bertindak atas nama mereka. Keterkaitan antara *Agency Theory* dengan penelitian ini adalah bahwa *Agency Theory* dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antara petani karet sebagai prinsipal dengan pembeli karet sebagai agen.

### **Harga**

Menurut Teori Ekonomi Makro yang dikemukakan oleh Sadono Sukirno harga adalah nilai suatu barang yang dihitung berdasarkan pembayaran kepada faktor-faktor produksi yang digunakan untuk mewujudkan barang tersebut. Disisi lain, Sadono Sukirno menjelaskan bahwa harga pasar adalah nilai suatu barang yang ditentukan oleh pembayaran yang dilakukan konsumen untuk memperoleh barang tersebut.

### **Pendapatan**

Christopher, seperti yang dikutip oleh Sumardi (2004), mendefinisikan pendapatan sebagai uang yang diterima oleh seseorang dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, laba, dan sebagainya. Pendapatan, menurut Soekanto, merujuk pada sejumlah

produksi dari barang atau jasa yang dihasilkan setiap bulan, dan jika dalam bentuk uang, sering disebut sebagai penghasilan bulanan.

### Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Payaraman Barat Kabupaten Ogan Ilir. Populasi dalam penelitian ini adalah petani karet yang merupakan kepala keluarga yang berjumlah 320 kepala keluarga. Metode sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling* dan menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner atau angket secara langsung kepada responden. Uji instrumen yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi serta uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi dan uji t.

### Hasil dan Pembahasan

#### Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.97151356
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.057
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

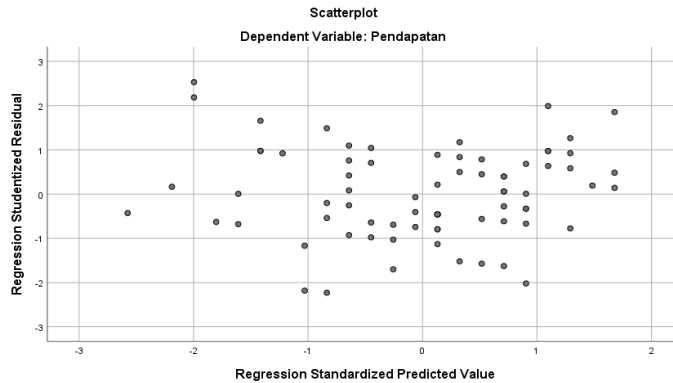
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil data diatas diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* adalah 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data residual tersebut berdistribusi secara normal.

## 2. Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa data menyebar secara acak dan tidak bertumpuk membentuk suatu pola yang jelas, melainkan tepencar diatas dan dibawah 0, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 3. Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.258 <sup>a</sup>	.066	.054	2.991	1.985

a. Predictors: (Constant), Harga

b. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dinilai DW adalah 1.985 dan nilai dU yang diperoleh dari tabel Durbin Watson adalah 1.6036. Apabila menggunakan syarat tidak terjadinya autokorelasi ( $dU < DW < 4 - dU$ ) maka sama dengan ( $1.6036 < 1.985 < 4 - 1.6036$ ). Hasil dari  $4 - 1.6036$  adalah 2.3964. Sehingga pada akhirnya  $dU < DW < 4 - dU$  adalah  $1.6036 < 1.985 < 2.3964$ . Dengan demikian hasil uji autokorelasi ini adalah  $dU < DW < 4 - dU$ , sehingga  $H_0$  diterima dan tidak terjadi autokorelasi.

## Uji Hipotesis

### 1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	14.992	1.455		10.302	.000
	Harga	.153	.066	.258	2.310	.024

a. Dependent Variable: Pendapatan

Dari persamaan regresi linear sederhana yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel harga dan pendapatan. Koefisien harga memiliki nilai positif sebesar 0,153, menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit harga akan diikuti dengan peningkatan pendapatan sebesar 0,153, dengan nilai konstanta sebesar 14,992. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya hubungan positif antara harga dan pendapatan, di mana kenaikan harga berdampak pada peningkatan pendapatan.

### 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.258 <sup>a</sup>	.066	.054	2.991	1.985

a. Predictors: (Constant), Harga

b. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan tabel 4.7 di atas terdapat informasi bahwa nilai korelasi (R) adalah 0,258 dan dijelaskan mengenai besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. R square yang diperoleh adalah sebesar 0,066 yang memiliki arti bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 6,6%, sedangkan sisanya 93,4 dipengaruhi oleh variabel lain.

### 3. Uji Parsial (t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	14.992	1.455		10.302	.000
	Harga	.153	.066	.258	2.310	.024

a. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan dari hasil pengujian secara parsial (uji t) nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,310 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 0,2242 menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} >$  nilai  $t_{tabel}$  dengan signifikan sebesar 0,024 karena signifikan t lebih kecil dari 5% ( $0,024 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial harga (X) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y).

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan dari hasil pengujian diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,310 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 0,2242 menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} >$  nilai  $t_{tabel}$  dengan signifikan sebesar 0,024 karena signifikan t lebih kecil dari 5% ( $0,024 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial harga (X) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y).

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa harga karet berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani karet di Kelurahan Payaraman Barat Kabupaten Ogan Ilir. Dari uraian ini juga dapat disimpulkan bahwa apabila harga karet naik maka pendapatan petani karet juga naik. Sebaliknya, apabila harga karet turun maka pendapatan petani karet juga akan turun.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran antara lain sebagai berikut :

1. Pemerintah Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian yang bertanggung



jawab atas kestabilan harga karet, diharapkan dapat membuat kebijakan yang menstabilkan harga karet dan relatif lebih mahal dari harga karet sekarang supaya kedepannya petani karet mendapatkan penghasilan yang lebih baik. Disisi lain, pemerintah juga diharapkan dapat memberi penyuluhan ke petani karet tentang bagaimana cara berkebun karet dan merawat kebun karet dengan baik dan benar, karena selama ini petani karet hanya menggunakan cara yang dilakukan sejak zaman dahulu kala.

2. Petani diharapkan untuk meningkatkan kualitas karet walaupun harga karet sekarang belum begitu baik. Namun dengan petani selalu menjaga kualitas karet maka hal ini juga akan berdampak pada harga karet yang lebih meningkat kedepannya.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah objek penelitian baru yang tidak hanya di Kelurahan Payaraman Barat Kabupaten Ogan Ilir saja melainkan pada objek lain juga. Selanjutnya peneliti juga diharapkan supaya dapat menambah variabel baru yang berpengaruh terhadap pendapatan dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Penambahan variabel baru bertujuan untuk mengembangkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya sehingga akan menambah informasi baru dan ilmu pengetahuan baru baik bagi penulis maupun pembaca.

## **Daftar Pustaka**

- Alma, Buchari, *Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa, Cetakan Ke 5, Bandung. CV. Alfabeta, 2002*
- Fauzia, Ika Yunia, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah* (Kencana, 2014)
- Fitriyah, Faridatul, 'Pengaruh Pendapatan, Dana Talangan Haji Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Mendaftar Haji', *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 1.1 (2016)
- Giang, Randi R, 'Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Buruh Bangunan Di Kecamatan Pineleng', *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1.3 (2013)
- Gunawan, Imam, 'Pengantar Statistika Inferensial', 2017

- Hamzah, Ali, 'Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer: Kajian Teoritis Muhammad Abdul Mannan Tentang Distribusi', *Al-Qisthu: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Hukum*, 18.1 (2020)
- Hanasuki, Agito, Dian Manumono, and Istiti Purwandari, 'Penguasaan Lahan Usahatani Karet Rakyat (Studi Kasus Di Desa Masingai II, Kecamatan Upau, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan)', *JURNAL MASEPI*, 1.1 (2019)
- Islahi, A A, 'Konsep Ekonomi Ibnu Taimiyah, Anshari Thayib' (Jakarta: PT Bina Ilmu Offset, Abu Muhammad Hamid, bin Muhammad bin Ahmad Al ..., 2013)
- Jayanti, Sri Delasmi, Lidia Desiana, and Aryanti Aryanti, 'Pengujian Koalisi Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Perusahaan Sektor Pertanian Terdaftar Di ISSI)', *MBIA*, 16.1 (2017)
- Karim, Adiwarmarman Azwar, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam, Ed 3, Cet. Ke 2* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004)
- Karim, Azwar, 'Adiwarmarman, Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer, Cet', *Ke-1, Jakarta: Gema Insani*, 2001
- Khozannah, Ummi, 'ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI POLA KONSUMSI DALAM PANDANGAN ISLAM: Survei Pada Pengurus Dan Anggota Asbisindo Di Jawa Barat' (Universitas Pendidikan Indonesia, 2013)
- Kotler, Philip, and Kevin Lane Keller, 'Manajemen Pemasaran Jilid II Edisi Ke-13', *Diterjemahkan Oleh Benyamin Molan. Erlangga: Jakarta*, 2009
- Kotter, P, and G Armstrong, 'Principles of Marketing (Thirteen Edition)', *Practice Than. New Jersey*, 2010
- Kusnandar, Viva Budy, 'UMK Sumatera Selatan', *Databoks*, 2023
- Kusuma, Nana Sudjana Dan Ahwal, and Nana Sudjana, 'Proposal Penelitian Di Perguruan Tinggi', *Bandung: Sinar Baru Argasindo*, 2002
- Longenecker, Justin G, Dkk, 'Kewirausahaan: Manajemen Usaha Kecil', 2001
- Moleong, Lexi J, and PRRB Edisi, *Metodelogi Penelitian, Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993)
- Narbuko, Cholid, and Abu Achmadi, 'Metode Penelitian', *Penerbit Bumi Aksara, Jakarta*, 2005
- Nurdin, Ismail, and Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Media Sahabat Cendekia, 2019)
- Permana, Sony Hendra, and Izzaty Izzaty, 'Daya Saing Ekspor Barang-Barang Dari Karet', *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 1.2 (2010)

- Ps, Tim Penulis, *Panduan Lengkap Karet* (Niaga Swadaya, 2008)
- 'Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam, Yogyakarta', 2008
- Ratna, Ikhwani, and Hidayati Nasrah, 'Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Konsumtif Wanita Karir Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau', *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender*, 14.2 (2015)
- Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006)
- , *Teori Pengantar Makro Ekonomi Edisi Ketiga* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006)
- Sadono, Sukirno, 'Teori Pengantar Mikro Ekonomi, Edisi 3', *PT Raja Grafindo, Jakarta*, 2006
- Siregar, Syofian, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapidengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014)
- Sugiyono, Prof, 'Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research, Dan Penelitian Evaluasi)', *Bandung: Alfabeta Cv*, 2016
- Susanti, Nawal Ika, 'Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Dan Pendapatan Nasabah Terhadap Pembiayaan Bermasalah:(Studi Kasus USPPS AUSATH Blokagung Banyuwangi)', *Jurnal Istiqro*, 2.2 (2016)
- Tety, Ermi, and Evy Maharani, 'Analisis Efisiensi Pemasaran Karet Di Desa Sei Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar'
- Tjiptono, Fandy, *Strategi Pemasaran*, Edisi Kedu (Yogyakarta: Andi, 2007)
- Umar, Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- Utomo, Setiawan Budi, and Abu Hanifah, 'Fiqih Aktual: Jawaban Tuntas Masalah Kontemporer', 2003
- Yualianty, Betty, 'DAMPAK PROGRAM USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA (UP2K) TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI KELURAHAN CITEUREUP–KOTA CIMAHI' (Universitas Pendidikan Indonesia, 2009)